

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses perubahan yang dilakukan dengan usaha yang sistematis melalui proses belajar-mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Seseorang dapat mengetahui berbagai hal termasuk kecerdasan, keterampilan dan kemampuan lainnya dikarenakan adanya pendidikan yang tentunya dibarengi dengan usaha yang giat. Pendidikan juga adalah suatu sarana dimana kita dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing dan tentunya dalam pendidikan harus memiliki media. Salah satu media pendidikan saat ini adalah sekolah sebagai tempat belajar. Dalam pembelajaran formal kita dituntut untuk menguasai beberapa materi yang diajarkan, salah satunya adalah pembelajaran matematika.

Dalam pembelajaran matematika pemahaman konsep sangatlah dibutuhkan karena sebagai acuan dasar dalam memahami pembelajaran matematika. Pemahaman yang dimaksud bukan hanya berorientasi untuk sekedar mengetahui semata tetapi mampu memberikan penjelasan maupun mengungkapkan kembali konsep sehingga lebih mudah dipahami dan mampu mengaplikasikan konsep yang ada. Pada umumnya, pemahaman konsep yang dimiliki siswa harus benar-benar ditingkatkan dengan baik karena dengan itu

peserta didik mampu mengaplikasikan prosedur dengan baik, namun jika tidak, ia tidak mengerti akan hubungan ataupun korelasi yang telah dipelajarisehingga tidak mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam dengan baik dalam kehidupan nyata

Kesulitan mata pelajaran matematika diungkapkan oleh Abdurrahman, Mulyono (2010: 252) bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mempunyai beberapa karakteristik. Siswa berkesulitan belajar sering melakukan kekeliruan dalam belajar berhitung, kekeliruan dalam belajar geometri, dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal cerita Runtukahu dan Kandou, (2014: 252).

Kesulitan pada mata pelajaran matematika di atas maksudnya adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika baik dari pemahaman teori maupun penerapannya dalam setiap pemecahan soal matematika. Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang matematika Abdurrahman (2010:7).

Pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Zulkardi dalam Oktiana Dwi (2010) mengatakan

bahwa mata pelajaran matematika menekankan pada konsep. Artinya dalam pembelajaran matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata. Disisi lain, memahami konsep bagi siswa itu sangat penting supaya siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Akan tetapi, faktanya disekolah banyak siswa yang tidak memahami konsep. Menurut Russeffendi (2006) bahwa terdapat banyak peserta didik yang telah belajar matematika tidak mampu memahami bahkan pada bagian yang sederhana sekalipun banyak konsep yang dipahami secara keliru sehingga matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, ruwet, dan bahkan memperdayakan.

Dwi Preswanto Wahyu mengatakan dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal karena tidak memahami konsep matematika. Siswa yang tidak memahami konsep akan membuat siswa kesulitan memahami materi selanjutnya maupun sulit dalam menyelesaikan soal baik dalam kuis, tugas, dan ulangan harian. Hal ini, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai ilmu yang sukar, rawet, dan banyak memperdayakan. Disisi lain, siswa yang kurang memahami konsep matematika akan lebih sulit dalam mengikuti pelajaran baik dalam pembelajaran matematika. Kenyataannya tidak sedikit dijumpai siswa berprestasi tinggi namun memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah. Siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang

rendah berarti siswa tersebut telah banyak melakukan kesalahan dalam menjawab soal matematika yang diberikan. Menyelesaikan soal matematika, diharapkan dapat memahami konsep-konsep untuk mempermudah menyelesaikan soal. Siswa harus cermat menganalisa maksud soal serta mampu mengklasifikasikan konsep-konsep yang relavan dengan kondisi yang ada, kemudian merumuskan penyelesaian soal-soal berdasarkan konsep-konsep yang sudah diperoleh sebelumnya. Banyak hal yang memungkinkan penyebab siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika diantaranya, siswa tidak memahami maksud soal yang di berikan, atau karena tidak menguasai konsep yang di ajarkan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentu saja tidak terlepas dari proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama disekolah. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kualitas penanaman konsep yang diberikan oleh seorang guru. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi dalam memberikan pemahaman mengenai konsep matematika baik dengan metode, model bahkan dengan strategi yang tepat. Selain itu, siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Patria, yang dimaksud dengan pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang

mudah dimengerti memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Rendahnya pemahaman matematika tentulah disebabkan oleh beberapa faktor. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diketahui terlebih dahulu faktor-faktor penyebabnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zachariah Karuki Mbuguna menemukan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kinerja siswa dalam mata pelajaran matematika adalah termasuk kinerja staf yang buruk, mengajar, bahan ajar yang tidak memadai, kurangnya motivasi dan sikap buruk oleh para guru dan siswa. Siswa berkontribusi terhadap kinerja yang buruk di matematika, prestasi siswa dalam mata pelajaran ditentukan oleh sikap mereka bukan dari ketidakmampuan mereka untuk menerima pelajaran.

Penerapan pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan oleh berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dari siswa yaitu anggapan bahwa matematika itu sulit khususnya pada kelas VII dalam pemahaman konsep matematika perbandingan dimana siswa mulai menggunakan konsep rumus-rumus dalam setiap pemecahan soal. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anita, I.W (2014) tentang pengaruh kecemasan terhadap kemampuan koneksi matematis siswa, yang menunjukkan bahwa faktor kecemasan terhadap pembelajaran

matematika memberikan konstribusi yang tinggi terhadap rendahnya kemampuan koneksi matematis.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk meneliti secara detail dan mendalam untuk mengetahui kesulitan pemahaman konsep, dan faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan. Penulis memutuskan untuk mengambil judul **“ANALISIS KESULITAN PEMAHAMAN KONSEP PERBANDINGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesulitan pemahaman konsep Perbandingan Siswa SMP Negeri Mahleta ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan pemahaman konsep?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti terhadap masalah yang sedang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesulitan pemahaman konsep Perbandingan
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan sulitnya pemahaman konsep

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- 1. Bagi Siswa**

Sebagai masukan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dalam proses pembelajaran matematika

- 2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah refrensi dalam melakukan penelitian tentang Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Perbandingan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Siswa SMP.